

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM SERTA PEMANFAATANNYA  
UNTUK KEGIATAN EKONOMI MELALUI METODE *PICTURE AND  
PICTURE* DENGAN MELIHAT GAMBAR SDA  
SISWA KELAS IV SD ISLAM NU PUNGKURAN SEMARANG TAHUN  
2017/2018**

**Mohamad Yusuf <sup>1)</sup> Abdul Karim<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>SD Islam NU Pungkuran Kota Semarang

[myusuf07@yahoo.com](mailto:myusuf07@yahoo.com)

<sup>2)</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang

[abdulkarim@unimus.ac.id](mailto:abdulkarim@unimus.ac.id)

## **ABSTRACT**

Natural resources as well as its utilization for economic activity, is the subject matter of IPS lesson in class IV semester I. As a teacher in SD Islam NU Pungkuran Semarang 2015/2016 lesson year I have a learning obstacle even though I have tried as much as possible the results have not been maximized. From formative tests, students who score less KKM. Only 4 out of 15 students meet the KKM and others have not been completed. Based on observations, because teachers have not used the right method. Teachers have not involved students in learning so that when given formative tests the results are less satisfactory. From the above problems, then the purpose of research to be achieved is how to improve understanding of the subject matter in learning IPS. After the improvement of learning cycle I and cycle II obtained increased value of repetition; In the first cycle of formative test results that get less value than KKM, there are 7 students who have not completed and have completed 8 students. While in cycle II obtained satisfactory results, all students complete from KKM. From the results of research improvements can be concluded learning achievement of students increased, proved because the level of mastery of a minimal classically very significant, this is because the use of picture and picture method by looking at the image of natural resources.

Keywords: IPS, SDA images, and learning outcomes

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dewasa ini berpengaruh di segala dimensi kehidupan. Termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di dalam mata pelajaran IPS membahas tentang keafan geografis, sejarah, ekonomi, baik di dalam maupun di luar negeri.

Mata pelajaran IPS berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa depan dan masa kini.

Namun dalam perkembangannya ditemui beberapa kendala, salah satunya adalah hasil belajar siswa terutama kelas I – VI kurang memuaskan. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV semester 1 di SD Islam NU Pungkuran Semarang dengan materi pokok Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi diperoleh hasil belajar siswa kurang memuaskan, rata-rata nilai tes formatif yang tuntas dari KKM hanya 4 siswa dari 15 siswa.

Karena rendahnya hasil belajar siswa yang tuntas dari KKM yang ditentukan, maka disimpulkan pembelajaran IPS kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang dengan materi pokok Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi belum berhasil. Hal bukti nilai hasil belajar siswa masih rendah disebabkan siswa kurang semangat dan belum paham akan materi pelajaran.

Upaya memperbaikinya dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun PTK ini bertujuan memperbaiki hasil belajar siswa yang kurang, dan untuk mengatasinya menggunakan metode *picture and picture* dengan melihat gambar sumber daya alam, dalam penerapannya juga menggunakan metode diskusi kelompok.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari proses belajar dan hasil pembelajaran ternyata:

- a. Sebagian siswa masih salah dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA).
- b. Hanya 4 dari 15 siswa yang tuntas, sedangkan lainnya belum tuntas.
- c. Motivasi siswa rendah.
- d. Sebagian siswa berbicara sendiri.
- e. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru belum menggunakan alat peraga.
- f. Sebagian siswa masih belum jelas dalam pemanfaatan SDA.

### **2. Analisis Masalah**

Penyebab rendahnya hasil belajar ada beberapa faktor antara lain:

- a. Guru belum menggunakan alat bantu pembelajaran.
- b. Guru belum memotivasi siswa.
- c. Penjelasan guru terlampau cepat.
- d. Pertanyaan guru terlalu sulit.

### **3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang, penulis mengutamakan pemecahan masalah dengan :

- a. Dalam mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran yang monoton, guru mengambil inisiatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan melihat gambar- gambar SDA.
- b. Gambar-gambar SDA yang berfungsi sebagai alat peraga.
- c. Untuk dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap hasil melihat gambar SDA, diperlukan kegiatan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang sesuai dengan materi pokok.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah dengan metode bervariasi dengan metode *picture and picture* dengan melihat gambar sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan metode *picture and picture* dengan melihat gambar sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang.

## **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- 1) Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan pemahaman siswa dalam mendiskripsikan materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
  - b. Meningkatkan motivasi siswa supaya lebih giat dalam belajar.
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
- 2) Bagi Guru
  - a. Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran IPS.
  - b. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswa.
- 3) Bagi Sekolah
  - a. Dapat menyumbangkan pengetahuan yang positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran IPS dan tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain.
  - b. Meningkatkan mutu sekolah dan hasil belajar siswa.

- 4) Bagi Lembaga / instansi  
Memberikan inovasi dalam pendidikan.
- 5) Bagi Peneliti
  - a. Dapat pengalaman berharga dalam mengatasi kesulitan dalam memberikan pelajaran IPS dengan materi pokok dimaksud.
  - b. Dengan pengalaman menerapkan metode *picture and picture* dengan melihat gambar sumber daya alam melihat gambar SDA pada pembelajaran IPS dengan materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, membuat penulis percaya diri dalam mengajar.
  - c. Mampu mendiskripsikan materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan benar.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat bagi peneliti dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang; Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan; Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama, Arikunto (2002: 2).

### B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Jumlah siswa Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang ada 15 siswa yang terdiri 7 laki-laki dan 8 perempuan. Kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, kuli, dan ibu-ibunya bekerja ke luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita). Perhatian orang tua terhadap pendidikan sangat terbatas karena kebanyakan

diasuh kakek, nenek, atau saudaranya, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang.

### **C. Karakteristik IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB, Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (BNSP, 2006 : 24).

Menurut Udin S W dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari Ilmu Bumi, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, dan Tata Negara (2004: 1.26).

### **D. Media Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses berkomunikasi ini guru berperan sebagai komunikator yang akan menyampaikan bahan ajar kepada siswa, agar bahan ajar yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka diperlukan wahana pengatur pesan yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada siswa atau dengan kata lain terjadi komunikasi antara siswa dan guru. Media pembelajaran tersebut berhasil menjalankan pesan apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada siswa.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran tidak hanya sebatas sebagai alat bantu yang boleh diabaikan, tetapi media pembelajaran memberikan kontribusi yang sangat besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di kelas IV media yang dapat dimanfaatkan diantaranya adalah gambar sumber daya alam (SDA).

### **E. Metode *Picture And Picture* Dengan Melihat Gambar Sumber Daya Alam**

Pembelajaran IPS dapat menggunakan metode *picture and picture* dengan dengan melihat gambar sumber daya alam (SDA). Dalam metode *picture and picture* dengan melihat gambar SDA menggunakan langkah-langkah adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
3. Guru memanggil atau menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
4. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
5. Dari alasan / dasar urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi kompetensi yang akan dicapai.
6. Kesimpulan / rangkuman.
7. Menguji kemampuan siswa dengan tes formatif, dan hasilnya disampaikan di depan kelas. Siapa yang mendapat nilai terbaik, dan siapa yang mendapat nilai terburuk?

### **F. Hasil Belajar Yang diharapkan**

Metode *picture and picture* dengan melihat gambar SDA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi pada kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang. Nilai terendah adalah 30 hal itu terjadi pada saat pembelajaran Pra Siklus. Harapan peneliti setelah melalui kegiatan PTK ini, nilai hasil pembelajarannya meningkat menjadi 70.

### **III. PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian serta Pihak yang Membantu**

##### 1. Subyek Penelitian

Subyek PTK ini adalah siswa kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang. Terdiri dari 15 siswa, meliputi 7 siswa laki - laki dan 8 siswa perempuan.

##### 2. Tempat Pelaksanaan Penelitian

PTK ini dilaksanakan di kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran Semarang.

##### 3. Waktu Penelitian

PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu terdiri dari :

- a. Pra Siklus pada tanggal, 6 September 2017,
- b. Siklus I tanggal, 13 September 2017,
- c. Siklus II tanggal, 20 September 2017.

##### 4. Pihak yang Membantu

Adapun pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PTK ini adalah :

- a. Supervisor 1 : Iswahyudi Joko S., S. Si, M. Pd
- b. Supervisor 2 : Abdul Karim, M.Pd
- c. Teman Sejawat : Sri Lestari, S.Pd
- d. Kepala Sekolah : Nurhidayah, S.Pd

#### **B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran**

Langkah-langkah dalam PTK yang akan dilaksanakan per siklus adalah Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Refleksi.

##### **1. Pelaksanaan Siklus I**

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas hasil belajar, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas.



## 1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi dan merumuskan cara efektif mengenai materi dan soal latihan dalam proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dengan melihat gambar sumber daya alam (SDA).
- b) Mempersiapkan RPP untuk perbaikan pembelajaran.
- c) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dengan melihat gambar (SDA).
- d) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan

### a) Kegiatan awal ( 10 menit )

- Setelah istirahat, siswa diminta kesiapannya untuk mengikuti pelajaran berikutnya yaitu pelajaran IPS.
- Memberikan tanya jawab yang dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan.
- Menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Menyiapkan media pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti ( 50 menit )

#### ▪ *Eksplorasi ( 10 menit )*

- Secara klasikal guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

#### ▪ *Elaborasi ( 20 menit )*

- Guru memperlihatkan gambar SDA di papan tulis.
- Guru memberi petunjuk mengenai tata tertib dan hal-hal yang harus dilaksanakan pada saat memperhatikan gambar.
- Siswa pada saat memperhatikan gambar, guru memantau keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

- **Konfirmasi ( 20 menit )**

- Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pokok yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

- c) **Kegiatan Penutup ( 15 menit )**

- Siswa mengejakan tes formatif.
- Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil tes formatif, secara bersilang.
- Hasil tes formatif yang sudah terkumpul, selanjutnya guru menyebutkan nilai terbaik dan terburuk.

### 3) Pengamatan

- a) Aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, diamati oleh teman sejawat atau pengamat.
- b) Menurut teman sejawat selaku pengamat, dari hasil tes formatif diperoleh hasil dari 15 siswa hanya 8 siswa yang telah memperoleh nilai rata-rata diatas 70 atau sama dengan 53.33 %; Selanjutnya diperlukan perbaikan pembelajaran Siklus II.

### 4) Refleksi

Hasil refleksi pembelajaran menurut informasi pengamat, penulis perlu melakukan perubahan dalam pembelajaran dari siklus I untuk dilakukan pada tahap perbaikan pembelajaran siklus 2. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah pada metode diskusi guru harus membimbing siswa.

## 2. Pelaksanaan Siklus II

Hasil refleksi diri pada siklus I dan didiskusikan dengan teman sejawat, maka peneliti mengembangkan rencana perbaikan pembelajaran siklus II, melalui tahap:

### 1) Perencanaan

- a) Dari hasil refleksi pembelajaran siklus I, penulis melakukan identifikasi dan rumusan masalah guna perbaikan pembelajaran pada siklus II.

- b) Setelah melakukan refleksi, ditemukan permasalahan terdapat pada metode pembelajaran. Untuk itu penulis menggunakan metode *picture and picture* dengan melihat gambar SDA.

## 2) Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal ( 10 menit )

- Bersama siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing – masing.
- Mengabsen kehadiran siswa, mengamati ruang kelas.
- Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- Menginformasikan mengenai tujuan pembelajaran yaitu perbaikan pembelajaran.
- Mempersiapkan alat peraga dan media pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti ( 50 menit )

- *Eksplorasi ( 10 menit )*
  - Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan materi pokok pelajaran IPS yaitu sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi secara klasikal.
- *Elaborasi ( 20 menit )*
  - Sebagai fasilitator, Guru menempel gambar sumber daya alam (SDA).
  - Guru memberikan penjelasan tentang petunjuk mengenai tata tertib dan hal-hal yang harus dilakukan siswa pada saat melihat gambar sumber daya alam (SDA).
  - Siswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti pelajaran dipantau oleh guru pada melihat gambar.
- *Konfirmasi ( 20 menit )*
  - Siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- Guru menjelaskan cara-cara mengerjakan (LKS).
- Membahas hasil diskusi dan menyimpulkannya dengan bimbingan guru.
- Hasil presentasi siswa dikomentari oleh guru untuk dibetulkan/diluruskan guna memberikan penguatan dan penyimpulan.

**c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )**

- Siswa mengerjakan tes formatif.
- Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil tes formatif, secara bersilang.
- Hasil tes formatif yang sudah terkumpul, selanjutnya guru menyebutkan nilai tertinggi dan terendah.

**3) Pengamatan**

- a) Aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, diamati oleh teman sejawat atau pengamat.
- b) Menurut teman sejawat selaku pengamat, dari hasil tes formatif diperoleh dari hasil tes siswa ternyata dari 15 siswa, 15 siswa yang nilainya di atas 70 atau sama dengan 100 %.

**4) Refleksi.**

Setelah melihat nilai yang diperoleh siswa dari hasil perbaikan pembelajaran pada siklus 2, menurut penulis sangat memuaskan. Maka penulis merasa cukup melaksanakan pada siklus 2 ini, dan tidak perlu menindaklanjuti pada siklus 3.

**C. Teknik Analisis Data**

- a. Untuk melaporkan hasil PTK ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes. Hasil evaluasi tertulis dan diskusi adalah bukti penulis melakukan tes evaluasi. Sedangkan di sela-sela waktu pembelajaran, penulis melakukan tes lisan guna peninjauan seberapa jauh siswa mampu menerima pembelajaran. Adapun cara mengambil nilai sikap dan lain-lain dilakukan pada saat siswa diskusi.

- b. Hasil nilai dari pembelajaran pra siklus, merupakan dasar penulis melakukan PTK ini. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1. Penulis juga melakukan hal sama dengan evaluasi pembelajaran guna pengumpulan data apakah pada siklus I sudah memperoleh hasil nilai yang diharapkan atau belum? Di samping cara perolehan dari hasil belajar siswa, penulis minta bantuan teman sejawat untuk mengobservasi atau pengamatan kegiatan peneliti. Bila nilai hasil belajar siswa siklus I masih rendah atau belum mencapai target, maka peneliti perlu menindak lanjuti perbaikan pembelajaran pada siklus II.
- c. LKS dan tes formatif secara individual, merupakan teknik penugasan yang diberikan peneliti kepada siswa.
- d. Untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa, peneliti memerlukan alat yang berupa LKS dan tes formatif. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, selanjutnya peneliti catat dalam lembar penilaian untuk mengetahui perbandingan kemajuan hasil nilai belajar siswa pada tahap perbaikan pembelajaran siklus 1 maupaun siklus 2.
- e. Observasi atau pengamatan yang dilakukan teman sejawat, dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dan pada saat proses pembelajaran. Hasil observasi atau pengamatan ini dicatat guna mengetahui kemajuan hasil belajar siswa.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

###### **1. Pembelajaran (Pra Siklus)**

###### **a. Perencanaan**

- 1) Membuat RPP IPS Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran sesuai dengan materi pokok secara lengkap.
- 2) Merancang metode, sarana dan prasarana untuk pembelajaran IPS dengan membuat RPP IPS Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran sesuai materi pokok, dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 (hasil nilai terlampir).

c. Refleksi

Dari nilai hasil belajar siswa saat pembelajaran pra siklus mata pelajaran IPS sesuai dengan materi pokok, di kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 15 siswa hanya ada 4 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 70 ke atas atau sama dengan 26.67 %. Sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran yaitu pada tahap Siklus I.

## **2. Pembelajaran Siklus I**

a. Perencanaan

- 1) Dari hasil nilai hasil belajar dan refleksi pada pembelajaran pra siklus, bersama teman sejawat dan supervisor 2 penulis melakukan diskusi dengan konsultasi untuk menentukan masalah pembelajaran yang akan diperbaiki.
- 2) Membuat RPP guna perbaikan pembelajaran dan lembar observasi pada Siklus I.
- 3) Merancang metode, sarana dan prasarana untuk pembelajaran IPS dengan membuat RPP IPS Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran untuk perbaikan pembelajaran siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I mata pelajaran IPS Klas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran, dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017 (hasil nilai terlampir)

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan Observer mengenai proses pembelajaran yang difokuskan pada cara perbaikan pembelajaran sesuai materi pelajaran.

- 2) Dari hasil catatan pengamatan Observer, masih terdapat temuan-temuan masalah selama proses pembelajaran berlangsung yaitu rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok, maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan observer pada Siklus I mata pelajaran IPS, di kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran sudah ada peningkatan, terbukti hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 15 siswa sudah ada 8 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 70 ke atas atau sama dengan 53.33 %. Yang semula pada pembelajaran Pra Siklus 4 siswa yang baru tuntas dengan nilai rata-rata 70 ke atas atau sama dengan 26.67 %.

Dari kegiatan pembelajaran Siklus I, ternyata guru masih mengalami kendala yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi ini. Terbukti dari hasil belajar siswa pada tes formatif belum semua mencapai target ketuntasan. Karena sebagian siswa tidak memperhatikan guru yaitu ramai sewaktu melihat gambar tanpa mencatat hal-hal penting; Contoh misalnya, apa saja manfaat sumber-sumber daya alam untuk kesejahteraan manusia? Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dengan metode *picture and picture*, guru tidak memperhatikan aktifitas siswa karena sibuk sendiri yaitu menerima SMS atau telephon. Akibatnya siswa gaduh dan ramai sendiri tidak memperhatikan instruksi guru. Saat akhir kegiatan, guru hanya menfokuskan pada kegiatan evaluasi tanpa memberi kesempatan untuk bertanya. Motivasi siswa yang kurang, berakibat pada kurang tertariknya siswa terhadap materi yang diberikan guru. Dari permasalahan di atas, untuk menumbuhkan kreatifitas siswa, guru perlu mencoba mengadakan pembelajaran yang efektif, pengelolaan kelas yang tepat dan metode pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti menindak lanjuti dengan membuat perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang kedua.

### 3. Pembelajaran Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Melakukan diskusi dengan teman sejawat dan konsultasi dengan supervisor 2 dari hasil nilai belajar siswa dan refleksi, untuk menentukan masalah pembelajaran yang akan diperbaiki.
- 2) Membuat RPP guna perbaikan pembelajaran dan lembar observasi pada Siklus II.
- 3) Merancang metode, sarana dan prasarana untuk pembelajaran IPS dengan membuat RPP IPS Kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran untuk perbaikan pembelajaran siklus II.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II mata pelajaran IPS Kelas IV SD Islam NU Pungkuran dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 (hasil nilai terlampir)

#### c. Pengamatan

- 1) Pengamatan Observer mengenai proses pembelajaran yang difokuskan pada cara perbaikan pembelajaran sesuai materi pelajaran.
- 2) Observer sudah tidak menemukan lagi masalah selama proses pembelajaran. Maka peneliti disarankan tidak lagi mengadakan perbaikan pembelajaran.

#### c. Refleksi

Dari hasil pengamatan observer pada Siklus II dan hasil belajar siswa, kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017, semuanya mendapat nilai rata-rata 70 ke atas atau sama dengan 100 %.

Pada pembelajaran Siklus II ini guru telah melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan baik. Awalnya, pada Siklus I masih terdapat siswa yang gaduh, ramai dan kurang memperhatikan guru. Ternyata dengan penerapan metode *picture and picture* dengan melihat gambar SDA dan pengelolaan kelas yang baik, membuat siswa menjadi lebih



aktif dan antusias dalam mengikuti materi pelajaran sehingga ada kemajuan yang sangat signifikan. Pada akhir pelajaran Siklus II, hasil belajar siswa Kelas IV SD Islam NU Pungkuran pelajaran IPS hidup sudah menunjukkan perubahan peningkatan. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan perbaikan pembelajaran.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tabel dan grafik di bawah ini, menunjukkan data peningkatan dari hasil kegiatan sebelum perbaikan (Pra Siklus), Siklus I, dan Siklus II.

**Tabel 4.1**

**Nilai Ketuntasan Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPS  
Sebelum Perbaikan Pembelajaran (Pra Siklus)**

NO	Rentang Nilai	Jumlah Siswa		Prosentasi (%)
		Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	
1	< 50	-	3	20.00
2	51 - 60	-	4	26.67
3	61 - 70	-	4	26.67
4	71 - 80	4	-	26.67
5	81 - 90	-	-	0
6	91 -100	-	-	0
Jumlah		4	11	100,00

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan hasil evaluasi mata pelajaran IPS di kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran sebelum pra siklus. Pada saat pra siklus sebelum kegiatan perbaikan pembelajaran, dari 15 siswa yang memperoleh nilai < 50 sebanyak 3 siswa (20.00 %), yang memperoleh nilai 51 - 60 sebanyak 4 siswa (26.67 %), yang memperoleh nilai 61 - 70 sebanyak 4 siswa (26.67 %), yang memperoleh nilai 71 - 80 sebanyak 4 siswa (26.67 %), yang memperoleh nilai 81 - 90 tidak ada, dan siswa yang mendapat nilai 91 - 100 juga tidak ada.

Setelah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran, maka hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan, disajikan tabel 4.2 seperti di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Nilai Ketuntasan Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPS  
 Perbaikan Pembelajaran ( Siklus I )**

NO	Rentang Nilai	Jumlah Siswa		Prosentasi (%)
		Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	
1	< 50	-	-	0
2	51 - 60	-	2	13.33
3	61 - 70	-	5	33.33
4	71 - 80	5	-	33.33
5	81 - 90	3	-	20.00
6	91 -100	-	-	0
Jumlah		8	7	100 %

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat evaluasi mata pelajaran IPS, pada akhir kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I, bahwa dari 15 siswa tidak ada siswa yang mendapat nilai < 50 (0%), yang memperoleh nilai 51 - 60 sebanyak 2 siswa (13.33%), yang memperoleh nilai 61 - 70 sebanyak 5 siswa (33.33%), yang memperoleh nilai 71 - 80 sebanyak 5 siswa (33.33%), yang memperoleh nilai 81 - 90 ada 3 siswa (20,00 %), dan siswa yang mendapat nilai di atas 91 - 100 tidak ada. Setelah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II maka hasil evaluasi pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti tersaji dalam tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**

**Nilai Ketuntasan Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPS  
 Perbaikan Pembelajaran ( Siklus II )**

NO	Rentang Nilai	Jumlah Siswa		Prosentasi (%)
		Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	
1	< 50	-	-	0
2	51 - 60	-	-	0
3	61 - 70	-	-	0
4	71 - 80	2	-	13.33
5	81 - 90	5	-	33.33
6	91 -100	8	-	53.33
Jumlah		15	0	100 %

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil evaluasi mata pelajaran IPS Kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran pada akhir kegiatan perbaikan

pembelajaran siklus II. Dari 15 siswa tidak ada seorangpun yang mendapat nilai  $< 50$ , yang memperoleh nilai 51 - 60 juga tidak ada, yang memperoleh nilai 61 - 70 sama sekali tidak ada, yang memperoleh nilai 71 - 80 sebanyak 2 siswa (13.33%), yang memperoleh nilai 81 - 90 ada 5 siswa (33.33%), dan siswa yang mendapat nilai di atas 91 - 100 juga ada yaitu 8 siswa (53.33%). Berdasarkan hasil evaluasi yang tertera pada tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tabel 4.1

Hasil evaluasi sebelum perbaikan menunjukkan bahwa hanya ada 4 siswa yang telah tuntas dengan nilai rata-rata ketuntasan di atas 70 dari 15 siswa atau sama dengan 26.67 %.

2) Tabel 4.2

Hasil evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus I terdapat peningkatan dibanding sebelum perbaikan yaitu dari 15 siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata 70 adalah 8 siswa atau sama dengan 53.33 %.

3) Tabel 4.3

Hasil evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dengan hasil evaluasi siklus I yaitu dari 15 siswa yang tuntas mencapai rata-rata 70 ke atas adalah 15 siswa atau sama dengan 100 %.

Bila hasil perolehan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maka akan terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	4	6.67	8	53.33	15	100
Belum Tuntas	11	73.33	7	67	0	0

Dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa siswa yang nilai rata-rata 70 ke atas pada hasil evaluasi sebelum perbaikan ada 4 siswa dari 15 siswa atau 26.67 %. Pada pembelajaran siklus I menjadi 8 siswa atau 53.33 % dan pada

perbaikan pembelajaran siklus II meningkat tajam menjadi 15 siswa atau 100 %. Sehingga perbaikan pembelajaran pada siklus II tidak perlu dilanjutkan ke perbaikan pembelajaran siklus III karena sudah tuntas.

### C. Pembahasan dari setiap Siklus

Dari hasil pengolahan data, temuan dan refleksi; Maka dalam pembahasan yang perlu dikemukakan :

1. Guru sebelum memulai pelajaran, yang harus diperhatikan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kondisi kesiapan siswa seperti:
  - a. Suasana kelas sudah tenang atau belum?
  - b. Kondisi ruang kelas sudah bersih atau belum?
  - c. Adakah hal-hal yang membuat gangguan siswa atau tidak?
  - d. Sudahkah siswa siap dalam menerima materi pelajaran? Setelah kondisi siswa siap dalam menerima pembelajaran, guru boleh memberikan materi pembelajaran sesuai dengan materi pokok.
2. Guru dalam memberikan materi pelajaran harus menggunakan metode yang tepat, seperti metode *picture and picture*.
3. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, akan membuat siswa menjadi senang.

Metode *picture and picture*, yang dipergunakan peneliti dapat digabungkan dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah selain mendominasi, akan membawa situasi atau suasana kelas yang membosankan. Sehingga keaktifan guru tidak berarti bagi siswa. Untuk itu peneliti perlu mengadakan perubahan dalam menyusun perencanaan perbaikan pembelajaran dengan mengutamakan metode *picture and picture*.

Metode *picture and picture* juga memerlukan media pembelajaran sebagai sarana dan prasarana. Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat kerjanya (NEA, 1969).

Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi. Sehingga informasi dapat dengan mudah diterima dan diserap dengan baik oleh siswa; Dan diharapkan dapat merubah pola pikir, sikap dan perilaku. Perubahan

tersebut baik berupa pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), ketrampilan (*psikomotor*) dikemukakan oleh Udin S Writaputra (1997).

Dalam pelaksanaan pertemuan siklus I ataupun siklus II aktivitas guru yang diobservasi oleh observer, meliputi :

- a. RPP sudah baik dan runtut.
- b. Cara menyampaikan materi pelajaran sudah tepat dan runtut.
- c. Metode sudah tepat dan dapat menyenangkan peserta didik.
- d. Peneliti diminta untuk selalu menyiapkan dan menggunakan peraga sebagai alat bantu pembelajaran.
- e. Ketrampilan guru dalam mengajar dan mengelola kelas sudah baik, terbukti membuat siswa senang dan betah dalam mengikuti pembelajaran.
- f. Ketrampilan guru memberi motivasi sudah cukup baik.

Indikator-indikator di atas merupakan bukti keberhasilan peneliti, melalui perbaikan pembelajaran. Tes formatif atau evaluasi dari peserta didik merupakan bukti keberhasilan pembelajaran.

Observasi terhadap aktivitas siswa, meliputi :

- a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah terjaga.
- b. Siswa yang belum paham akan materi pelajaran mau mengajukan pertanyaan.
- c. Peraturan tentang tata tertib siswa dalam diskusi, dipatuhi oleh peserta didik.

Indikator-indikator di atas sudah memberi gambaran keberhasilan melalui pengamatan pada saat pembelajaran yang dibuktikan instrument pengamatan observer.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN SERTA TINDAK LANJUT**

### **A. Simpulan**

Semula pada saat pembelajaran pra siklus, dari 15 siswa hanya 4 siswa yang mendapat nilai tuntas (26.67 %). Setelah diadakan perbaikan

pembelajaran siklus I dari 15 siswa ada peningkatan dari 4 siswa menjadi 8 siswa atau (53.33 %) yang mendapat nilai tuntas dan pada perbaikan pembelajaran siklus II dari 8 siswa meningkat menjadi 15 siswa atau 100 % yang mendapat nilai tuntas.

Simpulan dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh penulis, bahwa proses pembelajaran dengan metode *picture and picture* dengan melihat gambar SDA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 SD Islam NU Pungkuran, dengan materi pokok sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

## **B. Saran Tindak Lanjut**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran tindak lanjut, sebagai berikut:

### **a. Saran**

1. Sebagai agen pendidikan, guru selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan mengajar dengan cara antara lain sebagai berikut:
  - 1) Sesuai dengan prinsip pendidikan yaitu pendidikan sepanjang hayat, guru juga harus disiplin dalam belajar mawas diri. Apakah cara memberikan pembelajaran kepada siswa sudah tepat dan baik?
  - 2) Siswa bukan botol kosong yang selalu siap untuk diberi sesuatu. Kontrol kesiapan siswa dalam belajar, gunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mempersiapkan pembelajaran dengan RPP yang baik.
  - 3) Korelasikan mata pelajaran dengan kehidupan yang nyata, jangan abstraksi. Gunakan peraga sebagai media pembelajaran untuk membuat siswa menjadi lebih paham akan materi pelajaran.
  - 4) Berikan umpan balik dengan alat evaluasi yang tepat, apakah cara pembelajaran yang kita berikan sudah dapat dikuasai siswa atau belum?

2. Sebelum melaksanakan pembelajaran, yang perlu dipersiapkan antara lain:
  - 1) Dalam menyusun RPP hendaknya konsultasikan dengan teman sejawat yang kita anggap mampu membantu menyusun RPP yang baik, atau kepada Kepala Sekolah untuk mengoreksi rumusan RPP yang kita buat.
  - 2) Terapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah kita diskusikan, dan lihat hasil pembelajarannya dengan hasil tes evaluasi siswa.
  - 3) Jangan malu dan selalu introspeksi diri merupakan cara untuk mawas diri, bila merasa kurang berhasil dalam pembelajaran, mintalah kepada teman sejawat atau Kepala Sekolah untuk membantu kelemahan dan kekurangan kita dalam mengajar.
  - 4) Setelah mendapat masukan dari teman sejawat atau Kepala Sekolah dalam perbaikan pembelajaran, coba kita praktikkan saran-saran yang kita dapat untuk bekal pembelajaran di kemudian hari.
- b. Tindak lanjut dalam hasil penulisan ini, antara lain sebagai berikut:
  1. Hasil penulisan laporan PKP dengan pola PTK ini, merupakan dokumentasi pribadi penulis, dan selanjutnya akan menjadi pedoman cara memberikan perbaikan pembelajaran di mana peneliti bertugas.
  2. Peneliti akan menyampaikan copyan laporan ini kepada sekolah dimana penulis mengadakan penelitian, guna menambah referensi perpustakaan sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, D. (1994). *Pedoman Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar.
- Andayani. (2008). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Depdikbud. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Dimiyati. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Hal 31 Jakarta PT. Rineka Cipta

Hasan, F. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Buku Kompas.

Haryanto. (2004). *SAINS untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Erlangga. Jakarta.

KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Nasution, S. (2000). *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.

Qohar. (2000). *Prestasi Belajar Akademik*. Diakses dari [http : //www.Prestasi Akademik/belajarnews/235/saq8/html](http://www.PrestasiAkademik/belajarnews/235/saq8/html).

Schramm. (1977). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suciati, dkk (2004). *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryanto, A. (2007). *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap SD*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama

Suryo Subroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta

Taufik, A. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Taufik, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Bandung : Remaja Karya.